

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Indonesia Tahun 1945 (UU Kesehatan No 36, 2009). Demi kesejahteraan dan kemajuan Negara dilakukan pembangunan kesehatan dengan tujuan terciptanya masyarakat Indonesia yang hidup dan berperilaku dalam lingkungan sehat dan mampu menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu (Kementrian Kesehatan RI, 2012).

Kesehatan merupakan hasil interaksi berbagai faktor, baik faktor internal (dari dalam diri manusia) maupun faktor eksternal (dari luar diri manusia). Faktor internal terdiri dari faktor fisik dan psikis. Faktor eksternal terdiri dari berbagai faktor, antara lain sosial, budaya masyarakat, lingkungan fisik, politik, ekonomi, pendidikan. Kebersihan mulut sangatlah penting, beberapa masalah gigi dan mulut dapat terjadi karena kurang menjaga kebersihan gigi dan mulut. Kesadaran menjaga kesehatan mulut sangat perlu dan merupakan obat pencegah terjadinya masalah gigi dan mulut yang paling tepat. Lebih baik mencegah daripada mengobati (Hidayat & Tandiar, 2016).

Tubuh yang sehat tidak terlepas dari memiliki rongga mulut yang sehat. Banyak ahli mengatakan bahwa rongga mulut merupakan bagian integral dari kesehatan umum, walaupun demikian masih banyak orang yang tidak tahu bahwa rongga mulut adalah organ yang berperan penting dalam tubuh. Rongga mulut yang sehat memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi secara efektif, menikmati jenis makanan, meningkatkan kualitas hidup, percaya diri dan mempunyai kehidupan sosial yang baik (Pintauli, 2014).

Kurangnya pengetahuan seseorang tentang kesehatan gigi dan mulut akan berpengaruh terhadap timbulnya penyakit gigi dan mulut. Perilaku kesehatan gigi meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan yang berkaitan dengan sehat dan sakit gigi serta upaya pencegahannya. Rendahnya pengetahuan mengenai kesehatan merupakan faktor predisposisi dari perilaku kesehatan yang mengarah kepada timbulnya penyakit. Pengetahuan ini erat pula kaitannya dengan sikap seseorang tentang penyakit dan upaya pencegahannya (Budiharto, 2010).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh secara keseluruhan karena dapat mempengaruhi kualitas kehidupan termasuk fungsi bicara, pengunyahan dan kepercayaan diri. Angka kesehatan gigi dan mulut di Indonesia tergolong masih tinggi. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional tahun 2018, mencatat proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6%, dan yang mendapat pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2%, adapun proporsi menyikat gigi yang baik dan benar sebesar 2,8%.

Menjaga kebersihan gigi dan mulut merupakan langkah utama untuk mencegah timbulnya penyakit gigi dan mulut yang berasal dari sisa makanan. Plak adalah suatu lapisan yang menempel pada permukaan gigi yang kadang juga ditemukan ada gusi dan lidah. Plak yang bercampur dengan air ludah dan mengalami pengendapan di permukaan gigi dan mengeras sering disebut karang gigi. Karang gigi yang melekat di permukaan gigi terasa kasar, berwarna kekuningan sampai kecoklatan yang dapat terlihat oleh mata. Permukaan yang keras seperti gigi dan tidak dapat dibersihkan dengan sikat gigi atau tusuk gigi (Pratiwi, 2009).

Pada masalah lain kesehatan gigi dan mulut dari remaja ditemukan lebih dari 50% remaja dengan kurangnya kebersihan gigi dan mulut yang indeksnya lebih dari 1 (satu). Selama kurangnya menyikat gigi yang teratur dengan dua kali sehari pada pagi hari setelah sarapan dan malam sebelum tidur itu akan menyebabkannya kuman-kuman menetap dirongga mulut. dengan rutin menyikat gigi dua kali sehari adalah suatu tindakan preventif yang utama (Tarigan, 2013).

Berdasarkan survei awal yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 11 Maret 2025 diketahui bahwa anggota karang taruna ini belum pernah dilakukan penyuluhan tentang serta kesehatan gigi dan mulut serta belum pernah dilakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut oleh tenaga kesehatan gigi. Hasil survei awal kepada 15 anggota karang taruna desa taruna jaya dengan kuesioner dan wawancara didapatkan hasil kuesioner pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut hanya 5 anggota karang taruna yang mendapatkan kategori baik dan 10 anggota karang taruna mendapatkan kategori sedang. Wawancara pada 15 orang anggota karang taruna desa taruna jaya menunjukkan remaja masih kurang dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, remaja menyikat gigi pada saat mandi pagi dan sore, Sebagian remaja baru mengganti sikat gigi apabila sudah rusak, pada saat sakit gigi Sebagian besar remaja tidak langsung berobat ke klinik gigi melainkan membeli obat di warung.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat Karya Tulis Ilmiah dengan judul " Gambaran Kesehatan gigi serta kebersihan gigi dan mulut pada anggota karang taruna RT005/RW02 desa taruna jaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan " Bagaimana Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi serta Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Anggota Karang Taruna RT005/RW02 Desa Taruna Jaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya"

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan Kesehatan gigi serta kebersihan gigi dan mulut pada anggota karang taruna di desa taruna jaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmlaya

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anggota karang taruna didesa taruna jaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya.

1.3.2.2 Mengetahui kebersihan gigi dan mulut pada anggota karang taruna di desa

taruna jaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penulisan karya Tulis Ilmiah ini Adalah:

1.4.1 Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat Menambah Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta kebersihan gigi dan mulut pada anggota karang taruna, agar dapat meningkatkan kualitas kesehatan gigi dan mulut

1.4.2 Bagi Institusi Jurusan Kesehatan Gigi Polkestama

Untuk menambah wawasan dan tingkat pengetahuan menambah referensi tentang gambaran tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta kebersihan gigi dan mulut pada anggota karang taruna di desa taruna jaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya.

1.5 Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis penulisan karya tulis ilmiah yang berjudul " Gambaran pengetahuan kesehatan gigi serta kebersihan gigi dan mulut pada anggota karang taruna di desa taruna jaya Kecamatan Sukaraja kabupaten tasikmalaya " belum pernah dilakukan, tetapi ada peneliti lain mirip dengan penelitian ini dan penulis jadikan bahan rujukan dalam penulisan karya tulis ilmiah diantara nya:

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
Shella Dyas Astari Negoro	Gambaran Pengetahuan tentang Karang Gigi pada Remaja Karang Taruna Pondok Aren Tangerang Selatan tahun 2020	Perbedaan Variabel penelitian, lokasi penelitian dan subjek penelitian	Bertujuan untuk Mengetahui pengetahuan kesehatan gigi dan mulut
Nyi Putu Nia Juliani	Gambaran Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Remaja Awal Tahun 2023	Perbedaan Variabel penelitian, lokasi penelitian dan subjek penelitian	Bertujuan untuk mengetahui pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut